

## **Internal**

Nama: Husnul Khotimah, S.H.I, S.Psi, M.Sc.

Jabatan: Ketua Bidang Pendidikan Nasyyiatul Aisyiyah.

Transkrip wawancara pra survei penelitian dengan mbak Husnul Khotimah  
jabatan Ketua Bidang Pendidikan Nasyyiatul Aisyiyah, tanggal 07 Maret 2017.

1. Siapa yang menjadi target dari PASHMINA dan apa yang melatarbelakangi dipilihnya target tersebut? Kira-kira berapa jumlah pesertanya?

Jawaban:

- a. Remaja, rentan dengan masalah seperti kesehatan. Bukan hanya itu, melainkan masalah mental fisik dan spiritual yang mana remaja merasa krisis identitas, jati diri, belum tau tentang kesehatan fisiknya juga seperti pada kesehatan reproduksi. Contohnya seperti pada kasus perempuan hamil diluar nikah. DIY Tertinggi (GunungKidul) pada tahun 2013 setelah di survey, minim informasi tentang kesehatan. khususnya kesehatan reproduksi. Itulah yang menjadi sasaran utama PASHMINA. Oleh karena itu, cara kami dengan memberikan edukasi baik yang rentan dengan masalah ataupun yang belum, sehingga yang belum diharapkan tidak terbawa arus atau problem tsb. Oleh karena itu perlu di siapkan ruang2 untuk edukasi yang ditujukan untuk.
- b. Yang melatarbelakangi, remaja minim akan akses informasi dan sangat sedikit ruang untuk konsultasi. Sarana dakwah Nasyyiatul

Aisyiyah (NA) yang berbasis komunitas dan sesuai dengan kondisi kekinian, dikemas semenarik mungkin sehingga didesain seperti PASHMINA ini yang terdiri dari 6 pos yang mulanya berupa pos pengajian menjadi pos kesehatan dan pos edukasi. NA sebagai organisasi perempuan dan anak merasa terpanggil, tergerak melakukan sesuatu untuk perubahan. Sehingga dapat berkembang dengan baik, karena remaja adalah aset bangsa.

- c. Laki-laki dan perempuan. Pesertanya seperti anak SMP-SMA, tp kalo di *public space* ada ibu-ibu juga, walaupun targetnya remaja.

2. Kapan PASHMINA didirikan di Yogyakarta?

Jawaban: Awal mula di PDNA kota JOGJA yaitu dengan nama POSREJO, sengaja untuk umum tidak ada batasan secara umum dr 2010 akhir kemudian ubah nama 2013 di resmikannya nama PASHMINA. Supaya ada ciri khas dengan identitasnya. Bukan sekedar program daerah saja, karena ini bagus dan berencana untuk nasional sehingga dari PPNA mengubah dan menjadi seluruh Indonesia seperti: Aceh, Jabar, Jatim, Lampug, Jateng: Klaten, Boyolali, Kebumen, Kertosono, yang terkases oleh NA. Dengan harapan dapat berkembang sampai ke tiga puluh 4 provinsi.

3. Kapan pelaksanaan kegiatan PASHMINA dilakukan?

Jawaban: Belum fleksibel, kalau dulu tiap hari ahad tetapi berkembangnya waktu tidak harus hari ahad melainkan malam pun juga bisa. Kalau PPNA pusat pashmina di hari Minggu pagi, di Alun-alun kidul jam 6 pagi. Juga,

jika ada event-event besar Muhammadiyah, misal milad, jalan sehat nanti setelahnya ada pelayanan pashmina, (momentum) tempatnya fleksibel, tidak harus di kantor NA, di ruang publik, di sekolah, yakni Pashmina Goes to School dengan harapan bisa masuk ke SMP.

4. Kegiatan apa saja yang ada di PASHMINA, dan apakah ada perbedaan dari tiap pelaksanaannya?

Jawaban: Ideal konsepnya 6 pos, pos edukasi : bisa seminar, talk show, pengajian, . Pos kesehatan cek IMT, cek HB dan beberapa layanan pos lainnya.

5. Siapa sajakah yang bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan *social marketing* PASHMINA?

Jawaban: Yang bertanggung jawab pengelola NA, yang bertugas melayani di pos-pos tersebut adalah para kader, bisa dari pimpinan, bisa dari *volunteer* (relawan), untuk pos kesehatan, seperti UNISA, UAD seperti psikologi dari mhs UAD. jadi ada *volunteer* (relawan) ada pengelola. Sehingga PASHMINA juga merekrut dari umum, asal punya kapasitas dan keahlian.

6. Apa saja yang menjadi program unggulan dari PASHMINA?

Jawaban: Yang diminati biasanya cek kesehatan, karena biasanya ada kebanggaan sendiri setelah cek kesehatan, missal “saya gemuk ya..” , kemudian makanan bergizi, kalo psikologi biasanya malu-malu untuk curhat, tapi dalam pelayanan memang harus diikuti semua anak-anak tidak bisa memlilih, kecuali terpaksa.

7. Langkah apa saja yang dilakukan untuk menarik minat para *audience* agar tertarik dengan kegiatan tersebut?

Jawaban: Ada, di pos edukasi. Bisa menyesuaikan kebutuhan remaja dan kondisi remaja. misalnya buka layanan di wirobajan banyak remaja komunitas remaja ontel, nanti menyesuaikan bersepedaan dulu. Selain itu, misal anak-anak remaja lebih suka nonton bareng (nobar) nanti edukasinya nobar. Terpentingnya adalah konten, yakni ada muatan edukasi didalamnya, yang disampaikan sesuatu yg positif hanya kemasannya yang berbeda. Misal kebutuhan nya pelatihan sifatnya training, setelah training ada pelayanan posyandu. Misal; remaja akhir (setengah ibu-ibu) *talkshow*, *parenting*, tentang komunikasi.

8. Apa yang membedakan PASHMINA yang dilakukan oleh Nasyyatul Aisyiyah dengan lembaga/organisasi lain?

Jawaban: Yang seperti pashmina belum ada, kalau posyandu remaja ada tp kalo kalo posyandu remaja hanya pos kesehatan tapi tidak ada pos edukasi. Selain itu seperti temanya tematik, desain forumnya menyesuaikan, tempat fleksibel, *indoor* atau *outdoor*, dan semi *outbond* misal pasang *puzzle* seperti di Kulon Progo tetapi tetap pada agama, itu yang menurut NA berbeda. Kalau yang lain sekedar pelayanan kesehatan. konseling nya misal ada segi ke islamannya, berbasis gender perspektif.

9. Apakah ada perbedaan strategi *social marketing* yang dilakukan PASHMINA di Yogyakarta dengan kota-kota lain?

Jawaban: Sama, harus 6 pos. yang membedakan performnya, misal ada banner yang besar. Yang terpenting kontennya 6 pos, tujuannya sama, pelayanannya sama, tapi kreativitas boleh beda.

10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dari kegiatan kampanye tersebut dan hambatan apa saja yang pernah dihadapi?

Jawaban:

- a. Waktu, belum ada waktu khusus. Masih fleksibel misal kadang seminggu sekali. Target orang datang sewaktu-waktu. Belum menemukan waktu yang pasti, di kota sebulan sekali, berjalannya waktu break juga, 2 bulan , kemudian ada/berjalan lagi. Ada *request* pasti diberikan pelayanan.
- b. Kendala yang lain mengenai biaya, sementara butuh pengeluaran dengan upaya mencari subsidi. PPNA tidak memberikan. Pashmina subsidi mandiri. Ada yang kreatif mencari proposal. Kegiatan regional nasional di suplay oleh PASHMINA.

Harapan: Keinginannya pengelola melakukan inovasi dalam pelaksanaan dan manajemen masih perlu diperbaiki (SDM).

11. Apakah PASHMINA melakukan evaluasi tiap selesai melakukan *social marketing*?

Jawaban: Idealnya seperti itu, tetapi melihat dari kenyataan tidak semua langsung, masih kondisional. Misal mau mengadakan lagi, dibahas kemarin kekurangannya apa, belum ideal bahkan pernah sebulan sekali.

12. Efek apa yang diharapkan oleh PASHMINA pada khalayak dari implementasi program yang dilakukan?

Jawaban: Mereka betul-betul teredukasi, paling tidak dapat menyelesaikan masalah sendiri, mampu mandiri, beradaptasi dengan lingkungan. Dengan beberapa testimoni. Tim konselor merasa senang karena dapat tanggapan positif. Harapan : remaja tahu kesehatan dirinya.

**Internal**

Nama: Husnul Khotimah, S.H.I, S.Psi, M.Sc.

Jabatan: Ketua Bidang Pendidikan Nasyiatul Aisyiyah

**Tambahan transkrip wawancara pra penelitian** dengan mbak Husnul

Khotimah jabatan Ketua Bidang Pendidikan Nasyiatul Aisyiyah, tanggal 04 April 2017.

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan program PASHMINA dan berapa target jumlah peserta yang hadir?

Jawaban:

- a. 20-50 dan peserta yang hadir kira-kira lebih dr 20, biasanya pelaksanaan layanan kurang lebih 2-3 jam an. Pas di Alun-alun kidul 2 jam dari jam 6 sampai jam 8 maksimal jam 9 karena biasanya peserta yang jogging udah pulang. Kalau pada saat mengadakan event sendiri pos edukasi talk show terus layanan. konselor nya diperbanyak, kurang lebih 2-3 jam.
- b. Menyesuaikan target jika mengadakan sendiri yang ada datang 20an, pernah di sekolah Muualimat bisa 100, kurang lebih 30 peserta dari NA.

2. PASHMINA dalam memasarkan dan mempromosikan untuk memberitahukan pelaksanaan melalui apa?

Jawaban: media, leaflet, kampanye kata2 positif tentang kesehatan, apa itu pashmina? WA, twitter, FB, yg paling sering di akses WA sama FB sama kontak person.

3. Dalam pelaksanaan, materi apa saja yang disampaikan?

Jawaban: Tematik mengikuti tempat. Tentang kesehatan, pendidikan (tidak membatasi) harus materi tentang itu dalam pos edukasi. Kalaun tempat cukup besar, kesehatan (reproduksi, HIV aids), psikologi , pendidikan (motivasi) , pengembangan harapan jadi program nasional.

## **Internal**

Nama: Muthi'ah Mardhiyani, S.ST (Mbak Mutia)

Jabatan: Ketua Pelaksana PASHMINA Kota Yogyakarta (PDNA)

Transkrip wawancara dengan mbak Mutia jabatan Ketua Pelaksana PASHMINA tingkat Kota Yogyakarta, tanggal 09 September 2017.

### **1. Persiapan *Social Marketing*.**

1. Siapa saja yang bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan *social marketing* dalam program PASHMINA?

Jawaban:

- a. Tanggung jawab: Kepengurusan dan yang bertanggung jawab terhadap PASHMINA adalah Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah (Kota) juga teman-teman dari NA.
- b. Bertugas: Yang bertugas tidak semua dari kader NA, bisa dari teman-teman *volunteer* (relawan). Sedangkan relawan itu dari semua kalangan. Siapapun yang ingin bergabung untuk menjadi relawan bisa, dengan syarat "Mau", pokoknya mau terlibat apapun, baik itu relawan, bersedia untuk siap layanan pagi dan tidak harus perempuan karena NA identik dengan perempuan, dan pelayanannya untuk remaja umum. Oleh karena itu, untuk menjadi relawan, dengan syarat tersebut yaitu "Mau".

2. Apa tugas dan wewenang dari pengurus atau penanggung jawab program PASHMINA ?

Jawaban:

- a. Tugasnya adalah mengkoordinir kegiatan, tetapi dimulai dengan perencanaan misal kegiatannya mau bagaimana, tempatnya dimana, tanggal dan bulan, butuh biaya berapa dsb. Kemudian dari pelaksanaan yakni pada saat tugasnya sampai dengan evaluasi. Tugas dari pengurus berawal dari perencanaan program bulanan yang ditujukan untuk sarannya seperti di sekolah, *public space* dan *event* besar, tertentu. Oleh karena itu, perencanaan perlu ada, misal dalam kurun waktu sebulan akan di *list* untuk menandakan bahwa akan diadakan pelayanan kapan dan dimana. Selain itu, dalam pelayanan rutin terkadang PASHMINA mendapatkan panggilan untuk membuka pelayanan pada *event* besar tertentu. Bisa jadi dalam sebulan berapa kali dan terkadang mendapatkan panggilan mendadak jika ada event tertentu. Kecuali event besar, untuk persiapannya dari jauh-jauh bulan.
- b. Menyiapkan alat : Beberapa alat ada yang harus disiapkan mendadak misal, stik untuk pemeriksaan harus beli secara teratur.

3. Bagaimana perencanaan biaya (*budgeting*) dalam pelaksanaan *social marketing* oleh PASHMINA?

Jawaban: Seperti yang terlampir dibuku Panduan PASHMINA dan yang sudah disampaikan mbak Hanifa.

## **2. Pelaksanaan *Social Marketing***

1. Apakah jumlah SDM yang dimiliki Nasyiatul Aisyiyah dalam program PASHMINA sudah cukup proporsional?

Jawaban: Sangat tersedia, karena sudah membuka *volunteer* (relawan). Jadi, sangat membantu.

2. Apa saja upaya dari Nasyiatul Aisyiyah Kota Yogyakarta untuk meningkatkan program *social marketing* yang dilakukan oleh PASHMINA?

Jawaban: Upaya peningkatan programnya adalah dari evaluasi-evaluasi kegiatan tersebut, nantinya kita akan merencanakan upaya untuk menambahkan beberapa pelayanan yang kira-kira dibutuhkan misal selama ini baru layanan IMT. Selanjutnya, kira-kira memerlukan perencanaan apalagi dalam menjalankan kegiatan ini, sebagai contoh mengadakan layanan di sekolah. Sedangkan untuk perencanaan program selanjutnya adalah salah satu tambahan layanan tes kesehatan, yakni cek golongan darah. Cek golongan darah tersebut nantinya akan dijadikan program layanan unggulan seperti yang lain, karena saat pelaksanaan PASHMINA, sering dihadapkan dari peserta tak banyak yang mengetahui apa golongan darah mereka.

### 3. Dampak *Social Marketing*

1. Siapa yang melakukan evaluasi terhadap pengelolaan *social marketing* dalam program PASHMINA?

Jawaban: Semua yang bertugas, baik para *volunteer* (relawan) maupun pengelola atau pengurus dari PASHMINA yakni teman-teman NA. Jadi, semua yang terlibat dalam pelaksanaan mengikuti evaluasi.

2. Kapan saja PASHMINA melakukan evaluasi?

Jawaban: Bahkan, waktu untuk evaluasinya diadakan setelah pelaksanaan atau malam besoknya setelah hari pelaksanaan, karena untuk meminimalisir “lupa” atau saat sarapan bersama, ketika semua pelaksana yang terlibat berkumpul menjadi satu selain untuk berbincang-bincang, juga diselipin evaluasi. Evaluasi sifatnya pasti dan langsung. Bahkan, dari teman-teman *volunteer* (relawan) pun mempunyai laporan tertulis, misal apa saja yang mereka pantau dari kegiatan tersebut, misal pelayanannya seperti apa, ada kekurangan apa saja. Jadi, bukan sekedar dari kami para pengurusnya saja, tapi dari teman-teman *volunteer* (relawan) pun ikut terlibat dalam pemantauan di lapangan.

3. Bentuk-bentuk pemantauan atau monitoring seperti apa yang diterapkan selama pengelolaan *social marketing* dalam program PASHMINA?

Jawaban: Ya, ada. Ketua PDNA turun langsung ke lapangan dan mendukung kegiatan ini berlangsung.

4. Bagaimana cara Nasyiatul Aisyiyah melakukan evaluasi pengelolaan *social marketing* dalam program PASHMINA?

Jawaban: Laporan tertulis

5. Apakah tiap selesai pelaksanaan ada indikator keberhasilan dari peserta tersebut? Jika ada, seperti apa?

Jawaban: Ada, seperti testimoni bentuk dari *feedback*.

6. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dari kegiatan pengelolaan *social marketing* tersebut dan hambatan apa saja yang pernah dihadapi?

Jawaban:

- a. Faktor pendukung: PASHMINA ini kan program dari NA, saya sangat merasakan secara pribadi terbantu dari pihak manapun entah dari Muhammadiyah, PDA, PPNA, juga PDNA. Namun, pendukung utama yang pasti adalah teman-teman *volunteer* (relawan), karena dengan adanya mereka sangat-sangat membantu bagi kami, dan memberikan kami semangat .
- b. Hambatan: dana. Jujur, dana yang kami punya benar-benar dari *minus*. Kami mendapatkan suntikan dana tak terbatas, dalam artian pengembalian dana yang harus dikembalikan kepada teman-teman dari PDNA yang telah mendukung kami. Jadi, dana yang kami dapatkan dari sana. Selain dana, sempat

kekurangan *volunteer*, namun sekarang, tidak. Kemudian, tempat karena kami belum mempunyai *basecamp*.

7. Efek apa yang diharapkan oleh PASHMINA pada khalayak dari implementasi program yang dilakukan?

Jawaban: Kita mengharapkan remaja sadar akan kesehatan, karena selama ini remaja merasa bahwa dirinya sudah sehat padahal belum tentu. Kesehatan itu terukur maksudnya ada indikator sehat atau tidaknya, karena yang pasti mencegah lebih baik daripada mengobati. Misalnya, untuk remaja ada pelayanan HB . HBnya kurang karena apa, bisa jadi ada faktor lain pada dirinya atau ada efek lain jika HBnya kurang. Oleh karena itu, perlu di cek atau diperiksa kesehatannya.

## **Internal**

Nama: Hanifa Kasih Surahman.

Jabatan: Anggota Departemen Pendidikan dan Pelatihan Nasyiatul Aisyiyah.

Transkrip wawancara pra survei penelitian dengan mbak Hanifa jabatan Anggota Departemen Pendidikan dan Pelatihan Nasyiatul Aisyiyah, tanggal 07 Agustus 2017.

### **I. Persiapan:**

1. Pesan apa yang dirancang oleh PASHMINA dalam melaksanakan *social marketing* PASHINA.

Jawaban: Masalah remaja kan kompleks, jadi kami bagian segmen kesehatannya. Ya seperti pada Jargon yang dimiliki oleh PASHMINA sesuai dengan tujuan adanya program ini.

2. Sejauh mana peserta / remaja (penerima pesan) mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi?

Jawaban: Ya, kira-kira mereka jadi paham apa yang telah kami berikan contohnya pada saat kegiatan di pos layanan seperti pos edukasi dan pos layanan Kespro.

3. Kegiatan apa saja yang ada dalam program PASHMINA, dan apakah ada perbedaan dari tiap pelaksanaannya tersebut?

Jawaban: Tidak ada, hampir sama pada tiap PASHMINA. Ya, seperti mereka wajib mengikuti pada kegiatan 6 pos layanan tersebut.

4. Bagaimana perencanaan biaya (*budgeting*) dalam pelaksanaan *social marketing* oleh PASHMINA?

Jawaban: Tiap kali awal pembenttukan PASHMINA pada dana operasional untuk beli makanan dan beli stik untuk pemeriksaan kesehatan, ya besar bisa sampai 1 juta-an itu untuk *event* besar. Tapi pada saat layanan *public space* saja atau pada tingkat cabang kira-kira ratusan.

5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan program PASHMINA ?

## II. Pelaksanaan:

1. Perangkat / media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi *social marketing* dalam program PASHMINA?

Jawaban: Lewat media sosial, awalnya menggunakan pamflet, kemudian disebar. WA juga, terus menggunakan instagram, facebook yang kemudian di *share* atau direpost oleh teman-teman.

2. Mengapa perangkat tersebut dipilih?

Jawaban: Karena, media sosial cukup efektif. Diantara Facebook dan Instagram yang paling sering digunakan adalah Instagram untuk menyebarkan informasi dan dokumentasi pelaksanaan.

Berapa jumlah pesan yang dikirim media?

Jawaban: Kalau untuk Instagram, jumlahnya mengikuti berapa yang diunggah ke Instagram. Tiap pelaksanaan aploud, begitu.

3. Berapa jumlah pesan yang ditempatkan dan aktivitas yang diimplementasikan?

Jawaban: Ya seperti rangkaian kegiatan pada saat pelaksanaan yang telah dilakukan untuk sasaran sekolah, *public space* dan by event.

4. Berapa rata-rata jumlah peserta yang mengikuti dalam pelaksanaan *social marketing* PASHMINA?

Jawab: 50-100, disekolah. Kalau untuk *public space* target sasaran kita 20-50 peserta, namun yang hadir biasanya 20-30 peserta. Selain itu, untuk *public space* di bagi 2 ada yg untuk remaja ada yg untuk kalangan orang tua. Kalau di *public space* biasanya 30an total keseluruhan yang hadir.

5. Berapa jumlah peserta yang menerima pesan dan aktivitas?

Jawaban: Ya, sesuai jumlah peserta yang datang. Apalagi untuk sasaran *public space* kan dibuka untuk umum jadi untuk oang tua juga para remaja. Untuk tahap tersebut, rata-rata mereka mengikuti kegiatannya sampe selesai, seperti pada saat sasaran yang dilakukan disekolahan contohnya seperti di Muallimmat mereka seperti mau menunggu untuk mendapatkan giliran, .

6. Berapa jumlah peserta yang memperhatikan pesan dan aktivitas?

Jawaban: Untuk mengetahui lebih jelas berapa jumlahnya, kira-kira belum bisa diketahui karena kami belum melakukan pembagian lembar kinerja untuk evaluasi terkait pesan yang sudah disampaikan kepada para peserta. Namun rata-rata mereka sudah cukup paham.

### **III Dampak**

7. Berapa jumlah peserta yang memahami isi pesan?

Jawaban: Tidak menentu, kadang masih ada yang pasif .

8. Berapa rata-rata jumlah peserta yang aktif dalam pelaksanaan *social marketing* PASHMINA?

Jawaban: Maksimal 5 yang aktif

9. Berapa jumlah peserta yang berbuat sesuai yang diharapkan?

Jawaban: Jumlah peserta banyak. Jadi, ada peningkatan tiap pada pelaksanaan seperti pada di Muallimat.

10. Apakah tiap selesai pelaksanaan ada indikator keberhasilan dari peserta tersebut? Jika ada, seperti apa?

Jawab: Misal pada saat jumlah kehadiran peserta, kan nanti dapat terlihat dari antusiasme. Juga dari testimony, misalkan Tanya, kapan lagi ada pelaksanaan? Seperti yang dilakukan pada saat di Muallimat.

**(Tambahan pertanyaan wawancara pada 9 september 2017).**

Nama: Hanifa Kasih Surahman.

Jabatan: Anggota Departemen Pendidikan dan Pelatihan Nasyiatul Aisyiyah.

1. Apakah ada pelaksanaan lain yang menasar pada sekolah selain di Muallimat?

Jawaban: di Muallimat kami sudah melakukan yang ke 3 kalinya sama yang terakhir ini. Pelaksanaan PASHMINA yang diadakan ke

sekolah-sekolah belum berjalan lagi, karena baru akan mengurus MOU pada beberapa pihak. Sehingga, saat ini pelaksanaan PASHMINA tingkat Kota Yogyakarta lebih sering dilakukan untuk *public space*.

2. Untuk kelengkapan data apakah pelaksanaan PASHMINA memang dimulai kembali pada tahun tersebut? seperti pelaksanaan yang dilakukan PASHMINA pada akhir tahun yakni Desember 2016.

Jawaban: Ya, karena kami sempat kurang aktif pada saat pelaksanaan. Jadi, administrasi masih kurang teratur. Pada tahun 2015 kami sedang sering membantu pada pelaksanaan tingkat cabang. Pelaksana dan relawan dari tim kesehatan diminta untuk ikut bergabung pada pelaksanaan PASHMINA tingkat cabang. Sehingga daftar kehadiran terkait jumlah peserta pun dibawa oleh PASHMINA tingkat cabang dan tim kesehatan. Sehingga kelengkapan data yang kami punya dari tahun 2013 ke atas dan akhir 2016 hingga saat ini.

## **Eksternal**

**Nama : Arif Muhammad**

**Usia: 20 tahun (Laki-laki)**

1. Apa yang anda ketahui tentang PASHMINA ?

Jawaban: PASHMINA adalah layanan kesehatan yang dimiliki oleh orthonom NA.

2. Kapan anda tahu tentang PASHMINA dan dari mana anda tahu?

Jawab: Sudah lama, saya sudah mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 3x. Yang terakhir, kemarin tanggal 1 Oktober 2017. Awal tahu PASHMINA dari Mbak Hanifa yang pada saat itu masih menjabat sebagai ketua NA.

3. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program (Pelayanan) PASHMINA? Apa yang membuat menarik?

Jawaban: Saya tertarik karena memang membutuhkan program tersebut, karena dengan adanya layanan tersebut dapat memudahkan saya untuk mengecek kesehatan tanpa harus ke rumah sakit.

4. Bagaimana menurut anda program PASHMINA?

Jawaban: Saya kira cukup menarik dan sangat relevan untuk saat ini, mengingat kegiatan ini dapat membantu untuk selalu mengecek kesehatan tanpa harus ke rumah sakit.

5. Apa tanggapan anda tentang Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi?

Jawab: (tidak ada jawaban)

6. Apakah program PASHMINA cukup menarik untuk para remaja?  
Mengapa?

Jawaban: Menurut saya sudah mulai menarik minat remaja , karena dengan adanya PASHMINA disetiap kegiatan, dapat meningkatkan tentang pentingnya menjaga kesehatan diusia muda.

7. Apa yang kamu dapat setelah mengikuti program PASHMINA?

Jawaban: Ya setelah mengikuti program ini saya jadi paham akan pentingnya menjaga kesehatan diusia muda dan dapat mengetahui seberapa baik atau buruk kondisi badan saya.

8. Apa saran anda terhadap program PASHMINA?

Jawab: Untuk kedepannya saya berharap PASHMINA lebih diperbanyak lagi, agar mempermudah setiap orang untuk mengecek kesehatannya tanpa harus jauh-jauh ke rumah sakit dan juga ketika dalam kegiatan layanan lebih ditekankan lagi penyuluhannya dalam menjaga kesehatan.

## **Eksternal**

**Nama : Furqon**

**Usia : 19 tahun ( Laki-Laki)**

1. Apa yang anda ketahui tentang PASHMINA ?

Jawaban: Suatu kegiatan dibidang pengabdian masyarakat pada bidang kesehatan terkhusus untuk remaja yang diadakan oleh NA baik ranting, cabang, daerah.

2. Kapan anda tahu tentang PASHMINA dan dari mana anda tahu?

Jawaban: Saya tahu tentang PASHMINA sejak tahun 2015 bulan Desember.

3. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program (Pelayanan) PASHMINA? Apa yang membuat menarik?

Jawaban: Karena ingin ikut serta mensukseskan programnya NA.

4. Bagaimana menurut anda program PASHMINA?

Jawaban: Program PASHMINA sudah cukup baik, hanya saja terkadang masih kurang populer di kalangan masyarakat.

5. Apa tanggapan anda tentang Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi?

Jawaban: Kalau tentang pelecehan seksual remaja bagaimana ya, kalau menurut saya sih cukup perihatin. Kalo tentang pembahasan kesehatan reproduksi biasanya sudah dapat di sekolah-sekolah. Namun, dengan adanya PASHMINA cukup membantu kok dan perlu ditingkatkan lagi sosialisasi-sosialisasi mengenai hal tersebut.

6. Apakah program PASHMINA cukup menarik untuk para remaja?  
Mengapa?

Jawaban: Cukup menarik sih, walaupun saya rasa masih kurang. Tapi sudah cukup membantu remaja dalam pengetahuan tentang kesehatan pada setiap individunya.

7. Apa yang kamu dapat setelah mengikuti program PASHMINA?

Jawaban: Setelah ikut PASHMINA yang saya dapat pertama konsumsinya. Kedua ilmunya tentang kesehatan dan solusi permasalahan tentang kesehatan yang saya alami dll.

8. Apa saran anda terhadap program PASHMINA?

Jawaban: Lebih sering melakukan sosialisasi. Konsumsinya ditambah, terus untuk cek GDS dan lain-lainnya bisa menggunakan alat yang benar-bener akurat, kata mbak-mbak petugasnya lebih akurat yang dari digital. Kemudian lebih sering melakukan kegiatan *outdoor*. Lakukan kegiatan tersebut didalam event-event pemerintah (karena akan meningkatkan populeritas itu sendiri dimata masyarakat luar, syi'arnya dapet) hehee.

## **Eksternal**

**Nama : Rahma**

**Usia : 19 tahun (Perempuan)**

1. Apa yang anda ketahui tentang PASHMINA ?

Jawab: Sebuah kegiatan yang ada di PASHMINA, seperti pada kegiatan talk show, terus ada diskusi yang selanjutnya dibahas bareng narasumber. Setelah itu ada cek kesehatan yang biasanya diisi dari UNISA yang kemudian ada layanan konseling psikologi.

2. Kapan anda tahu tentang PASHMINA dan dari mana anda tahu?

Jawab: sudah lama saya tahu dari teman-teman.

3. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program (Pelayanan) PASHMINA? Apa yang membuat menarik?

Jawab: Dapat ilmu dan gratis cek kesehatan juga bisa sosialisasi bareng teman-teman.

4. Bagaimana menurut anda program PASHMINA?

Jawab: Sangat bagus, selain berbagai macam dari kegiatan tersebut juga dapat makanan bergizi.

5. Apa tanggapan anda tentang Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi?

Jawab: Menurut saya kespro di Yogyakarta, mungkin sudah banyak yang kurang sehat. Sudah banyak yang mengerikan. Kita khususnya sebagai perempuan merasa perihatin apalagi tentang kasus pelecehan seksual.

6. Apakah program PASHMINA cukup menarik untuk para remaja?  
Mengapa?

Jawab: Menurut saya cukup menarik, bahkan kalau bisa program tersebut harus ada di tiap minimal ranting atau cabang juga sekolah-sekolah selain pada *public space* karena bagus untuk remaja.

7. Apa yang kamu dapat setelah mengikuti program PASHMINA?

Jawab: Banyak yang didapat setelah mengikuti program ini, selain tahu apa yang harus diubah setelah cek kesehatan, juga menambah wawasan dan tambah teman.

8. Apa saran anda terhadap program PASHMINA?

Jawab: Selain pada *public space* dapat diadakan di sekolah-sekolah juga membuka acara seperti seminar yang dikhususkan untuk remaja. Kalau untuk layanan pada saat program dan cek kesehatan sudah cukup bagus. Namun bisa ditambah *doorprize* saat kegiatan biar makin menarik para peserta.

**Eksternal:**

**Nama : Sita delia**

**Usia : 19 tahun (Perempuan)**

1. Apa yang anda ketahui tentang PASHMINA ?

Jawaban : PASHMINA adalah pemeriksaan kesehatan milik NA yang diselenggarakan oleh PDNA.

2. Kapan anda tahu tentang PASHMINA dan dari mana anda tahu?

Jawab: sudah tahu sebelumnya.

3. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program (Pelayanan) PASHMINA? Apa yang membuat menarik? opini

Jawab: Karena pemeriksaannya gratis untuk remaja seperti usia saya Sehingga yang membuat menarik adalah dapat membantu dan mengetahui tingkat kesehatan sedang menurun atau meningkat dengan rutinya pemeriksaan.

4. Bagaimana menurut anda program PASHMINA?

Jawab: sangat, sangat bermanfaat bagi remaja yang perlu pemeriksaan kesehatan secara rutin.

5. Apa tanggapan anda tentang Kesehatan dan Kesehatan Reproduksi?

Jawab: kesehatan adalah keadaan dimana badan, jiwa, tidak hanya itu tetapi juga rohaninya dapat bekerja dapat bekerja secara maksimal untuk aktivitas hidup. Sedangkan untuk kesehatan reproduksi adalah kesehatan dimana organ-organ pencernaan atau system reproduksi dapat berjalan

secara lancar tanpa ada gangguan reproduksi. Disisi lain, masih maraknya kasus permasalahan remaja, seperti pada kasus meremas payudara di jalan raya yang sedang sangat marak terjadi di Yogyakarta. Sehingga menurut saya sangat memperhatikan dikarenakan tidak hanya membuat para perempuan selalu was was. Apalagi sebagai korbannya pasti kaget dan bisa menjadi traumatic saat keluar jalan yang membuat kebebasan si korban menjadi sangat minim.

6. Apakah program PASHMINA cukup menarik untuk para remaja? Mengapa?

Jawab; Iya benar, dengan adanya program PASHMINA cukup menarik remaja untuk rutin memeriksakan kesehatan.

7. Apa yang kamu dapat setelah mengikuti program PASHMINA?

Jawab: Banyak yang kita dapatkan dari program PASHMINA, seperti ada pemeriksaan kesehatan (semua cek kesehatan PASHMINA) ada konsultasi remaja juga. Serta ada ilmu yang kita dapat dari pembicara handal/ahli. Jadi, yang didapatkan bukan hanya sehat tapi pintar akan pengetahuan.

8. Apa saran anda terhadap program PASHMINA?

Jawab: Untuk PASHMINA kalo bisa sih kedepannya lebih meluas didaerah yang minim akan kesehatan sehingga di daerah-daerah pelosok yang seharusnya mendapatkan perhatian kesehatan serta pengetahuan ilmu dapat menerimanya juga, Insyaallah.

## Lampiran

Perangkat yang digunakan	Keterangan Gambar
 <p>The image shows a business card for Pashmina Djoist. At the top center is a logo consisting of six colorful hexagons (pink, blue, purple, green, yellow, and black) arranged in a circle around a central black hexagon containing a white letter 'P'. To the right of the logo, the name 'Pashmina' is written in a cursive font, with 'djoist' in a smaller, lowercase font below it. On the left side, there are social media icons for Instagram, Facebook, and Email, followed by the text: 'pashminadjoist', 'Pashmina Djoist', and 'pashminadjoist@gmail.com'. At the bottom left, there is a WhatsApp icon and the phone number '0817 545 8448'. At the bottom right, the address is listed: 'Alamat : Kantor PDNA Kota Yogyakarta, Jln. Sultan Agung No.14 Wirogunan Pakualaman, Yogyakarta 55151'.</p>	<p>Kartu Nama PASHMINA</p>
 <p>The image shows a sticker with the same logo and branding as the business card. It features the colorful hexagonal logo on the left, the name 'Pashmina' in cursive, and 'djoist' in lowercase below it. A small green and yellow logo is visible on the right side of the sticker.</p>	<p>Stiker PASHMINA.</p>
 <p>The image shows two overlapping health service cards. The top card is light blue and has a header with the Pashmina Djoist logo. Below the header, there are several columns and rows for recording patient information, including fields for 'Nama', 'Jenis Kelamin', 'Umur', 'Tanggal', and 'Pemeriksaan'. The bottom card is light purple and also features the logo and similar columns for patient data.</p>	<p>Kartu Layanan Cek Kesehatan.</p>



(Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyyiatul Aisyiyah)

## GRATIS untuk Remaja

**6** Pos Pelayanan

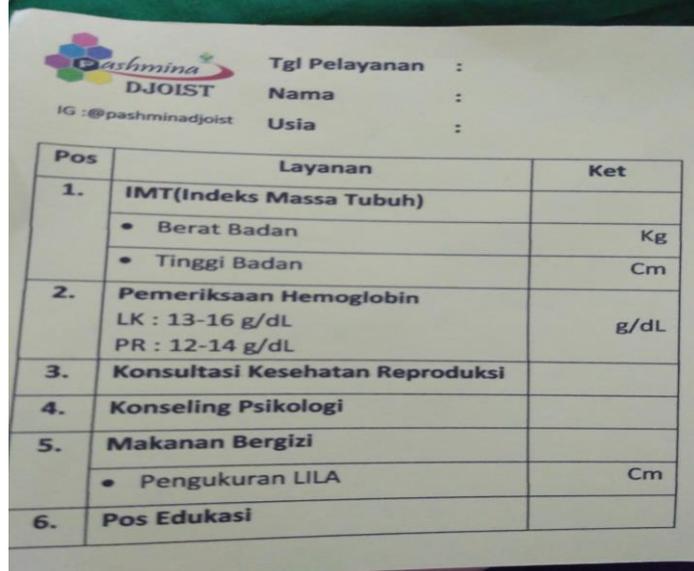
- 1** Pos Indeks Masa Tubuh  
Mengetahui berat badan idealmu
- 2** Pos Cek Haemoglobin (Hb)  
Kamu sering lemes & pusing? coba deh cek Hb
- 3** Pos Konsultasi Kesehatan Reproduksi  
Kamu bisa banget konsultasi tentang menstruasi, keputihan, mimpi basah, dll.
- 4** Pos Konseling Psikologi  
Lagi galau ? yuk curhat sama tim psikologi kita
- 5** Pos Makanan Bergizi  
Selain dapet jajanan enak, kamu juga bisa nih cek status gizi kamu & konsultasi sama ahli pastinya
- 6** Pos Edukasi  
Kamu bisa bebas bersuara & berekspresi tentang duniamu

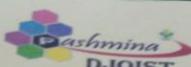
**PEDULI KESEHATANMU MULAI DARI SEKARANG**

IG : pashminadjoist      fb : pashmina Djoist

**PENTING DIBACA BUAT KAMU REMAJA DJAMAN NOW**

Brosur PASHMINA pada saat pelaksanaan *Public Space*.




 Tgl Pelayanan :  
 Nama :  
 IG : @pashminadjoist      Usia :

Pos	Layanan	Ket
1.	<b>IMT (Indeks Massa Tubuh)</b>	
	• Berat Badan	Kg
	• Tinggi Badan	Cm
2.	<b>Pemeriksaan Hemoglobin</b> LK : 13-16 g/dL PR : 12-14 g/dL	g/dL
3.	<b>Konsultasi Kesehatan Reproduksi</b>	
4.	<b>Konseling Psikologi</b>	
5.	<b>Makanan Bergizi</b>	
	• Pengukuran LILA	Cm
6.	<b>Pos Edukasi</b>	

Kartu Identitas Pada saat Pelayanan *Public Space*.